

**PEMANFAATAN TEKNIK BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh :

SALWA

NIM : 1052020050

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**

PENGESAHAN PEMBIMBING

PEMANFAATAN TEKNIK BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

**SALWA
NIM. 1052020050**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

Pembimbing II,


Rika Restella, M.Pd
NIDN. 2015099102

PENGESAHAN PENGUJI

PEMANFAATAN TEKNIK BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 06 Agustus 2024

1 Safar 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua,


Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

Anggota,


Syarifina, M.Pd
NIP. 199006122019032008

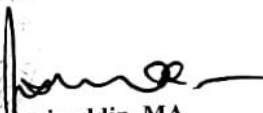
Sekretaris,


Rika Restella, M.Pd
NIDN. 2015099102

Anggota,


Suhelayanti, M.Pd. I
NIP. 198608082019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salwa

Nim : 1052020050

Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


Salwa

NIM. 1052020050

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang layak dilantunkan kecuali memuji dan memuja zat yang menggenggam alam semesta ini beserta isinya. Yakni Allah SWT, karena dengan petunjuknya saya bisa berinovasi tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini diujani dengan petir – petir hidayah yang mampu menghancurkan sifat malas yang membelenggu. Shalawat dan salam semoga sampai pada sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arruf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Mhd. Rasid Ratonga, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Ibu Raudhatul Husna, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Ibu Rika Restella, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tiada hentinya kepada Ayahanda Nasruddin, Ibunda Chairul Hidayati yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai yang telah mendidik, merawat dan membesarkan penulis dengan sangat baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Aamiin yarabbal 'alamin

Langsa, 26 Juli 2024

Penulis

SALWA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
SURAT KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II.....	11
TINJAUAN TEORITIS.....	11
A. Metode.....	11
1. Pengertian Metode.....	11
2. Metode di Dalam Pendidikan.....	11
B. Teknik Bernyanyi.....	12
1. Pengertian Teknik.....	12
2. Pengertian Bernyanyi.....	13
3. Pengertian Teknik Bernyanyi.....	13
4. Manfaat Teknik Bernyanyi.....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	15
C. Lagu Edukasi.....	16
1. Pengertian Lagu Edukasi.....	16

2. Manfaat Lagu Edukasi.....	16
3. Konsep Lagu Edukasi	18
D. Meningkatkan Hasil Belajar	19
1. Pengertian Meningkatkan.....	19
2. Pengertian Hasil Belajar.....	19
E. Mata Pelajaran Matematika.....	22
1. Pengertian Matematika.....	22
2. Tujuan Matematika.....	23
3. Manfaat Matematika.....	23
4. Konsep Matematika.....	23
5. Matematika di Sekolah Dasar.....	24
F. Materi Pengukuran.....	24
1. Pengukuran Berat.....	24
2. Pengukuran Waktu.....	26
3. Indikator Teknik Bernyanyi Dalam Matematika	27
G. Penelitian yang relevan	28
H. Kerangka Berfikir	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Desain Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	44
H. Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV.....	46
HASIL PENELITIAN.....	46
A. Hasil Penelitian Siklus I.....	46
1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	46

2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	50
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I.....	51
4. Refleksi Siklus I.....	54
B. Hasil Penelitian Siklus II.....	56
1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	56
2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	61
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus II	63
4. Refleksi Siklus II	66
C. Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	67
1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	67
2. Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik dan Guru Siklus I dan Siklus II.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru.....	38
Tabel 3.2 Lembar Aktivasi Belajar Peserta Didik	41
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Peserta Didik	44
Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Belajar melalui metode teknik bernyanyi.....	45
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus I.....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Siklus II.....	62
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Siklus II.....	64
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus II	65
Tabel 4.7 Rekapitulasi Ketuntasan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dan Guru Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tangga Satuan Berat	25
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	51
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	63
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II.....	69
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	73

ABSTRAK

Salwa NIM 1052020050, Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar .

Pembimbing 1. Raudhatul Husna, M.Pd

2. Rika Restela, M.Pd

Pentingnya metode yang tepat dalam pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan teknik bernyanyi merupakan salah satunya. Teknik bernyanyi merupakan lagu pengajaran yang memadukan kalimat dengan kecepatan lagu secara dinamis. Metode ini menawarkan pelajaran penting bagi siswa untuk dipelajari. Salah satu cara untuk membantu siswa memahami materi yang mereka pelajari adalah melalui bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan teknik bernyanyi di SD Negeri 1 Langsa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 29 siswa kelas 2 SD Negeri 1 Langsa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, latihan menyanyi dapat membantu siswa kelas 2 SD Negeri 1 Langsa dalam belajar berhitung dengan lebih efektif. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata siklus I yang menunjukkan bahwa hasil belajar siklus I memiliki nilai rata-rata 48% dan siklus II memiliki nilai rata-rata 86% dengan kriteria baik, dengan selisih 38%. Selain itu, aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 69%, sedangkan output siswa siklus II sebesar 88%. Selain itu, saat menggunakan teknik bernyanyi untuk mengajar matematika, instruktur memperoleh nilai pada siklus I dan II sebesar 78% dan 87% dengan kriteria sangat baik, yang menunjukkan bahwa aktivitas mereka dalam mengajar dengan pendekatan teknik bernyanyi tergolong baik.

Kata Kunci : metode, teknik bernyanyi, meningkatkan hasil belajar

ABSTRACT

Salwa NIM 1052020050, *Utilization of Singing Techniques to Improve Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects in Elementary Schools.*

Mentor 1. Raudhatul Husna, M.Pd 2. Rika Restela, M.Pd

The importance of the right method in learning is an important component in learning in elementary schools that aims to improve student learning outcomes. Teachers can use various strategies to improve student learning outcomes. The singing technique approach is one of them. The singing technique is a teaching song that combines sentences with the speed of the song dynamically. This method offers important lessons for students to learn. One way to help students understand the material they are learning is through singing. This study aims to determine whether the singing technique approach at SD Negeri 1 Langsa can improve student learning outcomes in mathematics. Classroom action research (CAR) is a research method used by researchers in this study. This study involved 29 students of grade 2 of SD Negeri 1 Langsa. In this study, the methods used to obtain data were tests, documentation, and observation. Based on the results of the study, singing exercises can help students in grade 2 of SD Negeri 1 Langsa in learning to count more effectively. This can be seen from the average results of cycle I which show that the learning outcomes of cycle I have an average value of 48% and cycle II has an average value of 86% with good criteria, with a difference of 38%. In addition, the activity of students in cycle I obtained an average value of 69%, while the output of students in cycle II was 88%. In addition, when using singing techniques to teach mathematics, instructors obtained values in cycles I and II of 78% and 87% with very good criteria, which shows that their activities in teaching with a singing technique approach are classified as good.

Keywords: method, singing technique, improving learning outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi dasar peserta didik dapat dikembangkan melalui pendidikan untuk kepentingan kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang dengan memberikan pelatihan, bimbingan, dan pengawasan. Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, kekuatan spiritual, dan akhlak mulia yang diperlukan oleh negara, masyarakat, dan bangsa.¹

Komponen integral dari pendidikan Sekolah Dasar, yang berupaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pentingnya praktik pembelajaran yang tepat. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Teknik bernyanyi adalah salah satunya.²

¹ Vera Triatnasari, 'Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iii B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01 (2017), 1–7 <[Http://Www.Albayan.Ae](http://www.albayan.ae)>.

² Ananta Putri Mayang, Nia Hoerniasih, and Ika Rizqi Meilya, 'Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini', *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8.1 (2023), 9–16 <<https://doi.org/10.32832/educate.v8i1.8148>>.

Teknik bernyanyi adalah lagu-lagu instruksional yang memiliki pesan atau nilai edukasi bagi peserta didik yang secara dinamis menghubungkan kalimat dengan kecepatan lagu. Pemanfaatan model pembelajaran dalam bernyanyi menekankan pada metode intonasi dan ritme, yang dipadukan untuk menciptakan nada yang lebih menyenangkan.³ Salah satu cara untuk membantu peserta didik memahami materi yang mereka pelajari adalah melalui teknik bernyanyi. Teknik bernyanyi adalah metode yang digunakan oleh penyanyi untuk mencapai tingkat produksi suara yang tinggi selama pertunjukan musik. Hal ini memungkinkan mereka menghasilkan penampilan bernyanyi yang menyampaikan ide musikal dengan elegan dan sukses. Hal ini juga berfungsi sebagai latihan vokal, yang memungkinkan penyanyi mengekspresikan nilai-nilai keindahan musikal dengan berfokus pada elemen-elemen teknik vokal seperti pernapasan, pembentukan suara, artikulasi, frase, dan jiwa.⁴

Dalam melaksanakan pendidikan seorang guru harus bisa memanfaatkan berbagai macam pendekatan dan strategi atau metode yang bisa membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Banyak pendekatan yang dapat membantu siswa salah satunya dengan menggunakan teknik bernyanyi. Teknik bernyanyi adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan lirik yang dinyanyikan. Lirik – lirik tersebut sering dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan guru. Bernyanyi, menurut beberapa ahli, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan antusias serta dapat lebih efektif mendorong pertumbuhan anak-anak. Menyanyi juga

³ Dahlia Amalia and Afifatu Rohmawati, 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di Paud Al-Madaniy Gondanglegi-Malang', *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 11–20 <<https://doi.org/10.35897/juraliansipaud.v1i2.335>>.

⁴ Frisilia Sihombing, 'Teknik Bernyanyi Paduan Suara Beata Voce SD Santo Anthonius Medan Dalam Membawakan Lagu I Will Sing With The Spirit Karya John Rutter', 7.2 (2015), 1–16.

merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira. Sehingga, kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak.⁵

Bernyanyi memiliki beberapa manfaat, termasuk mendorong perkembangan kemampuan kognitif, memfasilitasi ekspresi emosi seperti kegembiraan atau kesedihan melalui lirik lagu, dan memfasilitasi perolehan terminologi baru. Anak-anak dapat memperoleh manfaat dari bernyanyi karena alasan berikut :

1. Melatih motorik kasar
2. Membentuk rasa percaya diri anak
3. Menemukan bakat anak
4. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak.⁶

Tujuan dari penggunaan pendekatan bernyanyi ini adalah untuk membuat murid yang lesu, atau tidak menyukai materi pelajaran menjadi tertarik dan puas dengan pelajaran yang mereka pelajari. Bernyanyi juga dapat menambah perspektif baru terhadap pelajaran yang diberikan. Murid dapat menyampaikan semua hal yang menyenangkan dan menarik sambil bernyanyi, dan itu juga akan membantu mereka mengingat pelajaran dengan lebih mudah. Aktivitas lain yang menggunakan otak kanan dan kiri secara bersamaan adalah bernyanyi. Karena melodi atau nada lagu dihasilkan oleh kerja otak kanan, sedangkan liriknya merupakan hasil kerja otak kiri. Dengan

⁵ Syifa S. Mukrimaa And Others, 'Metode Bernyanyi', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128.

⁶ Ridwan Ridwan And A. Fajar Awaluddin, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2019), 56–67 <<https://doi.org/10.30863/Didaktika.V13i1.252>>.

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pendekatan bernyanyi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah tepat.⁷

Teknik bernyanyi ini dapat digunakan pada kelas 2 Semester 2 Bab 6 tentang pengukuran dalam kurikulum matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Modul pengajaran matematika untuk kelas 2 SD/MI Fase A dari kurikulum mandiri berisi materi pengukuran ini. Pengukuran diperlukan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Memahami dunia di sekitar kita bergantung pada pengukuran, dan orang-orang selalu menemukan teknik dan instrumen baru dan lebih tepat untuk memenuhi persyaratan ini.

Hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD Negeri 1 Langsa tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagian siswa merasa kesulitan dalam pelajaran matematika, menganggap pelajaran tersebut menakutkan, kurang berminat dalam mempelajarinya, sulit mengingatnya, dan menganggap matematika itu membosankan dan sulit. Oleh karena itu, metode bernyanyi dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran matematika, khususnya pada materi pengukuran berat dan waktu.⁸

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari persamaan dan membantu dalam menempatkan dan membuktikan keabsahan suatu penelitian. Dalam penelitian terdahulu, terdapat 5 penelitian mengenai teknik bernyanyi dalam pembelajaran matematika, yaitu :

⁷ Anisa Fitriani, Iis Susiawati, And Dewi Utami, 'Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis', *Journal On Education*, 5.3 (2023), 6396–6406 <<https://doi.org/10.31004/Joe.V5i3.1421>>.

⁸ Zulfitria Zulfitria, 'Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Sd Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten', *Instruksional*, 1.1 (2019), 17 <<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.17-24>>.

1. *Pertama*, menurut Anti Isnaningsih (Isnaningsih,2016) Metode teknik bernyanyi adalah Pelajaran menyanyi hanyalah salah satu aspek dari industri musik. Bernyanyi melibatkan menyenandungkan sebuah lagu yang, jika diucapkan dengan keras, akan menghasilkan nada dalam suara penyanyi. Masa usia dini adalah masa ketika anak-anak paling terstimulasi, dan mendengarkan nyanyian adalah salah satu metode untuk melakukannya.⁹
2. *Kedua*, menurut Meisi Anggraini (Anggraini,2023) Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran interaktif yang cukup menarik bagi anak-anak. Berbagai jenis kosakata dapat diajarkan kepada anak menggunakan metode ini. Selain itu, melalui latihan menulis lagu, anak-anak dapat meningkatkan daya ingat (mengingat) mereka dalam memori jangka panjang. Bernyanyi mengubah pembelajaran menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal.¹⁰
3. *Ketiga*, menurut Novita Sari (Sari,2023) Metode bernyanyi adalah cara dalam pembelajaran yang melibatkan lirik yang dinyanyikan digunakan dalam metode bernyanyi, suatu bentuk pengajaran. Lirik tersebut telah dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum, sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif dan menggembirakan. Pendekatan ini memberikan kepuasan, kegembiraan, dan

⁹ Anti Isnaningsih, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi Dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakatabahasa Indonesia Anak Tk Aba Seropandlingo Bantul Yogyakarta', *Skripsi*, 2.1 (2016), 24–25

¹⁰ Meisi Anggraini, 'Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Di Upt Sdn 34 Tulang Bawang Tengah', *Skripsi*, 4.1 (2023), 12–15.

kebahagiaan kepada siswa selain meningkatkan lingkungan belajar. Akibatnya, siswa dapat terinspirasi untuk belajar lebih giat dan aktif.¹¹

4. *Keempat*, menurut Nursolihat (Nursolihat et.,al 2023) Metode bernyanyi adalah cara yang efektif untuk menarik minat anak-anak dalam mempelajari materi matematika. Meski sederhana, metode ini memiliki dampak yang kuat terhadap kemampuan memori anak-anak. Mereka akan lebih antusias dan bersemangat ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi.¹²
5. *Kelima*, menurut Viara Azizah (Viara Azizah & Sri Putrianingsih, 2021) Strategi alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar matematika adalah dengan menggunakan lagu. Lagu tidak hanya dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional. Suasana kelas menjadi lebih santai saat lagu diputar, dan konten yang berhubungan dengan matematika biasanya lebih mudah diingat.¹³

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berniat untuk menerapkan metode pembelajaran menggunakan teknik bernyanyi di SD Negeri 1 Langsa pada kelas 2 dengan materi Pengukuran berat dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Pemanfaatan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar."

¹¹ Novita Sari, 'Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Mi Ma'arif 18 Trimurjo', *Skripsi*, 4.1 (2023), 17–19.

¹² Erika Nabila Nursolihat and others, '3 1,2,3', 09.September (2023), 828–36.

¹³ Viara Azizah and Sri Putrianingsih, 'Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas Iii Mi Mubandah Jati Mulyo Kepung', *Inovatif*, 7.2 (2021), 1–22.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Metode yang diterapkan adalah teknik bernyanyi.
2. Penelitian ini fokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 (Semester genap) SD Negeri 1 Langsa.
4. Materi yang digunakan adalah Materi Bab 6 yaitu Materi Pengukuran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. "Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi pengukuran melalui teknik bernyanyi?"
2. "Bagaimana aktivitas peserta didik dalam mempelajari materi pengukuran melalui teknik bernyanyi?"
3. "Bagaimana aktivitas guru dalam mengajarkan materi pengukuran melalui teknik bernyanyi?"
4. "Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pengukuran melalui teknik bernyanyi?"

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi pengukuran melalui teknik bernyanyi.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mempelajari materi pengukuran melalui teknik bernyanyi.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengajarkan materi pengukuran melalui teknik bernyanyi.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pengukuran melalui teknik bernyanyi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, lebih mudah memahami materi pelajaran Matematika, dan peserta didik menjadi tidak bosan saat pelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Penelitian ini penulis berharap agar guru menjadi lebih mudah dalam memilih metode pembelajaran, sehingga mampu membuat kegiatan pembelajaran

lebih aktif dan target dari pembelajaran dapat divapai dengan secara maksimal dan optimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini agar dapat menambah pemahaman sebagai calon guru dan mempraktikkan pengetahuan yang sudah didalami ketika saat kuliah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah panduan untuk mengukur variabel dalam penelitian, di mana dalam penelitian ini variabel ditetapkan berdasarkan landasan teori. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknik bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik bernyanyi, adalah teknik yang menghubungkan kalimat dengan kecepatan lagu secara dinamis. Penerapan model pembelajaran untuk bernyanyi menekankan keterampilan ritme dan intonasi, yang bekerja sama untuk menciptakan nada yang lebih enak didengar. Bernyanyi memungkinkan murid untuk menyampaikan semua hal yang menarik dan menyenangkan, dan juga membantu mereka mengingat pelajaran dengan lebih baik. Bernyanyi dapat menambah perspektif baru pada pelajaran yang disajikan.
2. Hasil Belajar Peserta Didik adalah penilaian pendidikan yang menilai kemajuan siswa setelah mereka menjalani proses belajar, atau merupakan dampak dari

aktivitas belajar, serta merupakan tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

3. Mata Pelajaran Matematika, Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan logika, bilangan, dan ruang. Selain itu, Matematika adalah ilmu eksakta yang mempelajari hal-hal yang bersifat realistik.
4. Pengukuran, yaitu :
 - a. Pengukuran berat adalah proses untuk menentukan berat suatu objek. Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur berat adalah gram (g) dan kilogram (kg). Untuk mengukur berat, kita bisa menggunakan alat seperti timbangan atau neraca.
 - b. Pengukuran waktu, Menentukan lamanya suatu peristiwa atau periode merupakan proses pengukuran waktu. Waktu biasanya diukur dalam satuan berikut: detik, menit, jam, hari, bulan, dan tahun. Jam dinding, arloji, dan kalender adalah beberapa contoh instrumen yang dapat kita gunakan untuk mengukur waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Siklus I

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a). Perencanaan Tindakan

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti pada tahapan siklus I ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pengajaran.
2. Membuat lirik lagu dan video animasi yang kemudian diubah menjadi video edukasi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Menyusun Modul Ajar dengan menggunakan metode bernyanyi.
4. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti alat dan sumber belajar, termasuk spidol, media konkret tangga satuan berat, buku ajar Matematika kelas II SD, dan layar proyektor untuk digunakan selama pengajaran.
5. Merancang instrumen untuk lembar observasi guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi, serta instrumen untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.
6. Menyusun evaluasi akhir dalam bentuk tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah siklus pembelajaran.

Link Video Lagu Edukasi Pengukuran Berat

<https://youtu.be/SkzRQDR3Kdw?feature=shared>



b). Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 15, 20, dan 22 Mei 2024. Peneliti melaksanakannya dalam peran sebagai guru, dengan bantuan rekan sejawat dan guru mata pelajaran matematika yang bertindak sebagai pengamat. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tindakan utama: kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Berikut ini adalah rincian pelaksanaannya:

PERTEMUAN I

Sebanyak 29 siswa hadir pada pertemuan pertama Siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2024, dengan total dua sesi selama tiga puluh lima menit. Peneliti menggunakan materi tentang pengukuran berat badan dengan teknik bernyanyi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Modul Pembelajaran yang telah dibuat. Peneliti menyambut kelas, memastikan semua siswa hadir, menyiapkan layar proyektor, dan menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam kegiatan inti, peneliti mengajak peserta didik untuk menonton video lagu edukasi tentang pengukuran berat. Video tersebut mencakup animasi bergerak, lirik lagu, suara, serta gerakan peneliti saat menyanyikan lagu edukasi tersebut. Setelah menonton, peneliti menjelaskan konsep satuan berat menggunakan media konkret berupa tangga satuan berat dan membahas alat-alat ukur berat yang disebutkan dalam lirik lagu. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pengukuran berat yang terdapat dalam video. Peserta didik diberi kesempatan untuk memahami, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta diminta mencatat dan memahami lirik lagu edukasi tersebut.

Pada tahap akhir, peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyanyi bersama mengikuti lirik yang ada dalam video lagu edukasi dengan mengulanginya dua kali. Setelah itu, peneliti mengakhiri pelajaran dengan memberikan motivasi, menyampaikan kesimpulan secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran, dan menutup dengan salam.

PERTEMUAN II

Pada pertemuan kedua siklus I yang diadakan pada hari Senin, 20 Mei 2024, dengan durasi 2x35 menit, sebanyak 29 peserta didik hadir. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, dan memberikan apersepsi.

Dalam kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik mengingat dan menyebutkan nama-nama tangga satuan berat menggunakan benda konkret. Peneliti kemudian memutar kembali video lagu edukasi tentang pengukuran

berat menggunakan proyektor, lalu menjelaskan kembali satuan berat dan alat pengukuran berat yang ada dalam video tersebut dengan menggunakan metode teknik bernyanyi. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak mengenai nama-nama tangga satuan berat dan alat ukur berat. Setelah itu, setiap kelompok diberi kesempatan untuk memahami materi, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat mereka dengan cara maju ke depan untuk menyusun tangga satuan berat menggunakan media konkret serta menyebutkan alat pengukuran berat yang diketahui.

Pada tahap akhir, peneliti meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama sesuai dengan lirik yang ada dalam video lagu edukasi, yang diulang sebanyak dua kali. Setelah itu, peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi, merangkum pembelajaran secara umum, merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan, dan kemudian menutup dengan salam.

PERTEMUAN III

Pada pertemuan ketiga siklus I yang diadakan pada Rabu, 22 Mei 2024 dengan durasi 2x35 menit, sebanyak 29 peserta didik hadir. Peneliti memulai pelajaran dengan menyapa, memeriksa kehadiran, dan melakukan apersepsi.

Dalam kegiatan inti, peneliti meminta peserta didik untuk mengingat dan menyebutkan nama-nama satuan berat serta alat pengukuran berat yang digunakan sehari-hari. Kemudian, peneliti menampilkan video lagu edukasi tentang pengukuran berat, meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama dan memperhatikan video tersebut. Peneliti juga menjelaskan satuan berat dan alat pengukuran berat yang muncul di video menggunakan metode bernyanyi.

Pada akhir sesi, peneliti memberikan tes berupa 5 soal esai tentang pengukuran berat. Pelajaran diakhiri dengan memberikan motivasi, merangkum materi secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran, dan menutup dengan salam.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Setelah proses tindakan pembelajaran dilakukan, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada akhir siklus I dapat diuraikan pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus I

NO	Nilai	Jumlah	Skor	Keterangan
1.	20	4	80	Tidak Tuntas
2.	60	8	240	Tidak Tuntas
3.	70	3	210	Tidak Tuntas
4.	80	5	400	Tuntas
5.	100	9	900	Tuntas
Jumlah			1830	
Rata – Rata			63	
Persentase Ketuntasan			48%	

Keterangan :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{1830}{29} = 63$$

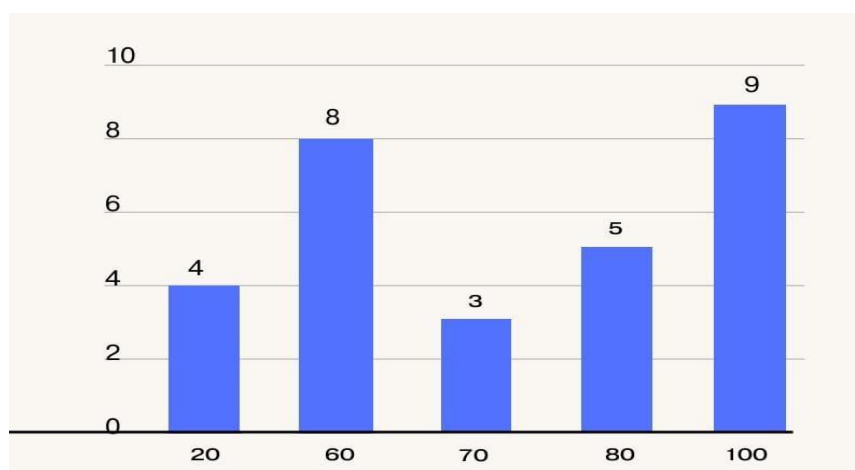
Jumlah Peserta Didik mengikuti tes = 29 orang

Jumlah Peserta Didik yang Tuntas = 14 orang

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{14}{29} \times 100\% = 48\%$$

Berdasarkan Tabel 4.1, Secara keseluruhan, hasil tes akhir siklus I belum memadai. Hal ini terlihat dari hanya 14 peserta didik yang tuntas belajar, sedangkan 15 peserta didik belum tuntas belajar. Dengan menggunakan estimasi persentase, hasil belajar peserta didik siklus I mencapai 48%. Analisis siklus I menghasilkan kesimpulan bahwa hasil belajar tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila 80% peserta didik telah tuntas belajar matematika pada materi pengukuran dan telah mencapai nilai ketuntasan KKM sebesar 78.

Untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik siklus I secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I

Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada saat pembelajaran Matematika menggunakan metode teknik bernyanyi berlangsung. Adapun untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar menggunakan metode teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel aktivitas guru berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Teknik
Bernyanyi Siklus I

No	Jumlah Pertemuan	Skor	%
1.	Pertemuan ke – I	37	74
2.	Pertemuan ke – II	40	80
3.	Pertemuan ke – III	40	80
Total Skor			234
Nilai Rata – Rata			78

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, proses hasil pembelajaran melalui lembar observasi dengan media video lagu edukasi menunjukkan bahwa pada siklus I, penyajian media video oleh guru dapat dikategorikan baik dengan persentase sebesar 78%.

Persentase digunakan untuk menunjukkan hasil pengamatan terhadap tindakan guru selama kegiatan kelas. Rumus berikut digunakan untuk mendapatkan nilai skor persentase kegiatan dari pengamat :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan hasil observasi yang tercatat dalam tabel, pada siklus I pertemuan pertama, skor yang diperoleh adalah 37 dengan persentase 74%. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 40 dengan persentase 80%, dan pada pertemuan ketiga, skor tetap di angka 40 dengan persentase 80%. Dengan skor maksimal yang ditetapkan adalah 50, maka rata-rata skor persentase aktivitas guru dari ketiga pertemuan tersebut adalah 78%.

Jika melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran terkait dengan aktivitas peneliti, terlihat bahwa aktivitas pada tindakan siklus I peneliti sudah tergolong sangat baik. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran guru berjalan sesuai rencana. Sementara itu, tabel berikut ini menunjukkan hasil observasi aktivasi peserta didik :

Tabel 4. 3

Hasil Observasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Siklus I

NO	Inisial Peserta Didik	Nilai Aktivitas			Rata – Rata	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	AAA	29	33	36	37	Baik
2.	ASP	27	32	35	31	Baik
3.	AA	24	30	35	30	Cukup
4.	AZH	30	34	37	37	Baik
5.	A	34	37	40	33	Baik
6.	AI	26	30	35	34	Baik
7.	AIFBM	33	37	40	37	Baik
8.	BWZ	29	35	40	35	Baik
9.	FAT	33	35	40	36	Baik
10.	GAF	34	37	41	37	Baik
11.	GZZ	31	35	40	35	Baik
12.	IAB	33	37	40	37	Baik
13.	IA	28	34	37	33	Baik
14.	KTO	32	37	40	36	Baik
15.	KAS	33	37	40	37	Baik
16.	M.AFZ	36	38	41	38	Baik
17.	M.AZ	30	38	39	36	Baik
18.	M.FP	34	38	40	37	Baik
19.	M.NA	28	35	37	33	Baik
20.	MBAF	26	32	37	32	Baik
21.	MDA	29	34	37	33	Baik
22.	NA	30	35	40	35	Baik
23.	NAF	31	35	40	35	Baik
24.	RAR	29	33	36	33	Baik
25.	SAK	30	35	40	35	Baik
26.	TNA	27	34	36	32	Baik
27.	TPR	25	30	35	30	Cukup
28.	ZQS	30	35	40	35	Baik
29.	K	30	35	40	35	Baik
Nilai Total		871	1.007	1.114	1.004	

Rata – Rata	30	35	38	35	Baik
%	60	69	77	69	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kemajuan rata-rata peserta didik dalam kegiatan belajar siklus I telah meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh penyajian kegiatan belajar peserta didik pada pertemuan pertama, yang memperoleh skor rata-rata 30 atau 60%. Skor rata-rata untuk kegiatan belajar peserta didik pada pertemuan kedua adalah 35, atau 69%, lebih tinggi daripada yang pertama. Dengan skor rata-rata 38, atau 77%, kegiatan siswa pada pertemuan ketiga meningkat dari pertemuan kedua. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1, 2, dan 3 siklus I memperoleh skor 35 atau 69% yang termasuk dalam kategori baik. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan teknik bernyanyi dan memastikan bahwa mereka memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya, diperlukan penelitian lebih lanjut.

4. Refleksi Siklus I

Peninjauan tujuan pembelajaran dari siklus I dilakukan melalui refleksi. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 15 peserta didik belum mencapai KKM, sedangkan 14 dari 29 peserta didik telah mencapai KKM. Hasil belajar peserta didik dari siklus I mencapai 48,2% ketuntasan, dibandingkan dengan ambang batas ketuntasan yang diproyeksikan sebesar 80%. Sebagai bagian dari pembelajaran, peserta didik di kelas terlibat dalam bernyanyi dan menciptakan lirik lagu edukasi. Menjelang akhir siklus, mereka

mengerjakan lima soal tes esai yang berhubungan dengan informasi yang telah diajarkan. Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan teknik bernyanyi berlangsung, peserta didik awalnya masih belum tepat mengucapkan lirik. Namun, karena peneliti menerapkan bernyanyi bersama dengan pengulangan 2 atau 3 kali setiap pertemuan, peserta didik mulai bisa mengikuti lagu dan sebagian ada yang antusias bahkan dengan cepat menghafal lirik lagu edukasi. Pada pertemuan ketiga diakhir siklus, peneliti memberikan lembar soal berupa 5 butir soal essay untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Tetapi, pada saat peserta didik menuliskan jawaban pada lembar tes essay ada sebagian peserta didik yang mengingat jawabannya namun kesulitan dikarenakan lupa huruf. Peneliti membantu dengan mendikte satu persatu huruf secara perlahan dan peserta didik mengikuti arahan dari peneliti. Hasil pengamatan siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi sebelum teknik bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Kendala tersebut antara lain: 1) Sebagian peserta didik masih kurang berkonsentrasi selama penjelasan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. 2) Sebagian peserta didik masih kurang bersemangat dan percaya diri saat menggunakan strategi bernyanyi untuk belajar 3) Beberapa peserta didik mungkin mengingat jawaban saat mengisi lembar tes esai, tetapi mereka kesulitan menjawab lembar tes karena mereka belum mempelajari alfabet atau lupa. 4) Masih kurangnya lingkungan belajar yang sesuai dan efektif di kelas. Untuk menggunakan pendekatan teknik bernyanyi guna membangun lingkungan belajar yang efektif dan kondusif di mana peserta didik menjadi lebih

bersemangat, gembira, dan gembira selama proses pembelajaran, guru juga harus meningkatkan keterampilan manajemen kelas mereka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I belum sesuai dengan harapan. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD, maka peneliti akan menggunakan siklus II dengan kendala-kendala yang telah disebutkan di atas yang sedikit banyak menghambat proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan teman sejawat, serta atas saran guru pelajaran Matematika perlu dilakukan perbaikan pada siklus II yaitu :

1. Menciptakan suasana kelas lebih serius tetapi tetap santai sehingga para peserta didik bisa lebih menguasai materi melalui pemanfaatan metode teknik bernyanyi.
2. Peneliti berusaha untuk bisa memotivasi peserta didik lebih baik, agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti lebih fokus kepada peserta didik yang kurang fokus, kurang antusias/ percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode teknik bernyanyi.

Tujuan pembelajaran siklus II adalah untuk meningkatkan kegiatan siklus I. Diperlukan tiga sesi untuk menyelesaikan pelaksanaan siklus II. Peneliti memberikan penjelasan berikut tentang bagaimana siklus II dilaksanakan :

a) Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I, pada tahap pertemuan ini, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Menyiapkan materi pelajaran.
2. Menyesuaikan lirik lagu dan video animasi dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, kemudian mengubahnya menjadi video lagu yang bersifat instruksional.
3. Menggunakan pendekatan bernyanyi untuk menyusun modul pembelajaran.
4. Menyiapkan sumber daya dan ruang pendukung yang diperlukan, seperti display proyeksi untuk pembelajaran, media jam beton, spidol, dan buku terbuka untuk matematika di sekolah dasar kelas II.
5. Membuat instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi guru untuk digunakan saat menerapkan pendekatan teknik bernyanyi dalam pembelajaran.
6. Membuat penilaian dalam bentuk tes untuk mengukur tujuan pembelajaran peserta didik di akhir siklus.

Link Video Lagu Edukasi Pengukuran Waktu

<https://youtu.be/19zPa4M7k9o?feature=shared>



b). Pelaksanaan Tindakan

Salah satu cara untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I adalah dengan menerapkan kegiatan siklus II. Seperti pada siklus sebelumnya, Siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan tindakan siklus II :

PERTEMUAN I

Pada hari Senin 27 Mei 2024, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 29 orang dan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dengan menggunakan pendekatan teknik bernyanyi, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Modul Pembelajaran yang telah disusun dengan materi pengukuran (waktu).

Pendahuluan pembelajaran dimulai dengan peneliti memberikan salam, kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan layar projector serta peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan Inti, peneliti mengajak peserta didik menonton video lagu edukasi pengukuran waktu. Video lagu edukasi tersebut didalamnya terdapat gambar – gambar animasi bergerak, lirik lagu mengenai materi pengukuran waktu, suara dan gerakan peneliti dalam menyanyikan lagu edukasi tersebut. Setelah menonton, peneliti menjelaskan satuan waktu yang terdiri dari detik, menit, jam, dan hari. Lalu peneliti menjelaskan satuan waktu menggunakan media konkret jam Analog yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menjelaskan nama – nama alat ukur waktu dalam kehidupan sehari – hari yang terkandung di dalam lirik lagu edukasi. Setelah itu, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi pengukuran waktu yang terdapat di dalam video lagu edukasi. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami, berdiskusi, ataupun mengemukakan pendapatnya dan meminta peserta didik untuk mencatat, memahami lirik lagu edukasi.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik untuk bernyanyi bersama – sama mengikuti lirik di dalam video lagu edukasi dengan 2 kali pengulangan. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi, kesimpulan secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam.

PERTEMUAN II

Pada hari Selasa 28 Mei 2024, pertemuan siklus II kedua berlangsung, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Ada 29 peserta didik yang hadir ketika peneliti memulai pertemuan dengan mengucapkan salam dan memverifikasi kehadiran serta perspektif peserta.

Pada kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik mengingat dan menyebutkan nama – nama satuan waktu, menunjukkan kembali kepada peserta didik video lagu edukasi pengukuran waktu menggunakan layar proyektor, lalu peneliti menjelaskan kembali satuan waktu dan alat pengukuran waktu yang terdapat di dalam video lagu edukasi menggunakan metode teknik bernyanyi. Peneliti bertanya kepada peserta didik secara acak untuk menyebutkan jam dan menit, peserta didik harus menempatkan jarum jam dengan benar. Peneliti lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan menempatkan jarum jam dengan benar menggunakan media konkret.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik untuk bernyanyi bersama – sama mengikuti lirik di dalam video lagu edukasi dengan 2 kali pengulangan supaya peserta didik cepat mengingat dan mempermudah pembelajaran pengukuran waktu di pertemuan berikutnya menggunakan metode teknik bernyanyi. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi, kesimpulan secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam.

PERTEMUAN III

Pada hari Rabu 29 Mei 2024, pertemuan ketiga siklus II berlangsung, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Ada 29 peserta didik yang hadir ketika peneliti memulai pertemuan dengan mengucapkan salam dan memverifikasi kehadiran dan perspektif peserta.

Pada kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik mengingat dan menyebutkan satuan waktu, nama alat pengukuran waktu dalam kehidupan sehari – hari. Setelah itu, peneliti menunjukkan kembali kepada peserta didik video lagu edukasi pengukuran waktu, meminta peserta didik fokus bernyanyi bersama – sama, dan menjelaskan kembali satuan waktu menggunakan media konkret, dan nama – nama alat pengukuran waktu yang terdapat di dalam video lagu edukasi menggunakan metode teknik bernyanyi.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan tes lembar soal berupa 5 soal essay mengenai pengukuran waktu. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi, kesimpulan secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Setelah proses pembelajaran siklus II dilakukan, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada akhir siklus II dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Siklus II

NO	Nilai	Jumlah	Skor	Keterangan
1.	40	2	80	Tidak Tuntas
2.	60	2	120	Tidak Tuntas
3.	80	8	640	Tuntas
4.	100	17	1.700	Tuntas
Jumlah			2.540	
Rata – Rata			87,5	
Persentase Ketuntasan			86%	

Keterangan :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{2.540}{29} = 87,5$$

Jumlah Peserta Didik mengikuti tes = 29 orang

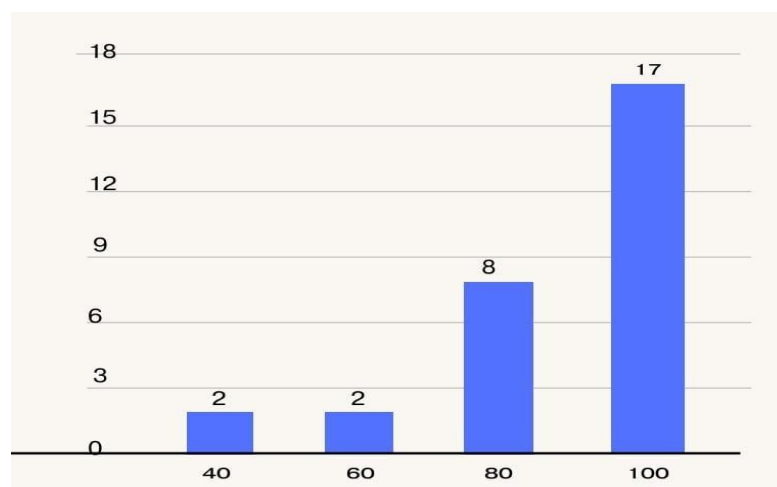
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas = 25

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{25}{29} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, sekitar 25 dari 29 siswa atau 86% telah mencapai nilai KKM, sedangkan 4 siswa atau 14% belum mencapai nilai tersebut. Berdasarkan alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil tes siklus I, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I sebesar 58,3% menjadi siklus II sebesar 86%. Berdasarkan hasil tersebut, persyaratan penyelesaian yang diharapkan pada siklus II, yaitu

tercapainya nilai penyelesaian matematika atau 78 poin KKM oleh minimal 80% peserta tes, telah terpenuhi.

Berikut adalah penggambaran untuk melihat hasil belajar peserta didik pada siklus II :



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus II

Adapun untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar menggunakan metode teknik bernyanyi Siklus II dapat dilihat pada tabel aktivitas guru berikut ini :

Tabel 4.5

**Hasil Observasi Guru pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan
Pemanfaatan Teknik Bernyanyi Siklus II**

No	Jumlah Pertemuan	Skor	%
1.	Pertemuan ke – I	40	80
2.	Pertemuan ke – II	45	90
3.	Pertemuan ke – III	45	90
Total Skor			260
Nilai Rata – Rata			87%

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada tabel 4.6 di atas, proses hasil pembelajaran melalui lembar observasi dengan menggunakan metode teknik bernyanyi jumlah skor yang diperoleh selama siklus II di hari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat dikategorikan sangat baik, yaitu sebesar 87%.

Tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam kaitannya dengan tindakan peneliti menunjukkan bahwa upaya peneliti pada siklus I dan II telah meningkat. Telah dibuktikan bahwa meskipun tindakan guru pada siklus I memiliki tingkat keberhasilan yang baik, tindakan pada siklus II memiliki tingkat keberhasilan yang sangat baik. Sementara itu, tabel terlampir menampilkan temuan pengamatan aktivasi peserta didik :

Tabel 4. 6

Hasil Observasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika menggunakan Teknik Bernyanyi Siklus II

NO	Inisial Peserta Didik	Nilai Aktivitas			Rata – Rata	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	AAA	40	42	45	42	Baik
2.	ASP	41	42	44	42	Baik
3.	AA	39	43	44	42	Cukup
4.	AZH	42	44	45	47	Baik
5.	A	44	45	47	45	Baik
6.	AI	40	43	45	43	Baik
7.	AIFBM	43	44	45	44	Baik
8.	BWZ	41	43	47	44	Baik
9.	FAT	42	43	45	43	Baik
10.	GAF	43	45	47	45	Baik
11.	GZZ	42	43	45	43	Baik
12.	IAB	42	45	47	45	Baik
13.	IA	40	43	45	43	Baik
14.	KTO	43	44	46	44	Baik
15.	KAS	43	45	47	45	Baik
16.	M.AFZ	45	46	48	46	Baik
17.	M.AZ	41	43	45	43	Baik
18.	M.FP	43	45	48	45	Baik
19.	M.NA	40	41	44	42	Baik
20.	MBAF	40	43	45	43	Baik
21.	MDA	40	43	45	43	Baik
22.	NA	43	45	47	45	Baik
23.	NAF	42	45	47	45	Baik
24.	RAR	40	43	45	43	Baik
25.	SAK	43	45	47	45	Baik
26.	TNA	40	42	45	42	Baik
27.	TPR	40	43	45	43	Cukup
28.	ZQS	43	45	47	45	Baik
29.	K	43	45	45	44	Baik
Nilai Total		1.181	1.268	1.327	1.271	Sangat Baik
Rata – Rata		41	44	46	44	
%		81	87	91	88	

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa aktivitas peserta didik siklus II mengalami peningkatan dan menunjukkan hasil yang maksimal dimana tingkatan

aktivitas/pengamatan peserta didik tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan presentasi aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama mencapai rata – rata skor yaitu 41 atau 81% yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama siklus II berada dalam tingkatan sangat baik. Pertemuan kedua pada siklus II terus mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata – rata skor yaitu 44 atau 87%. Begitu juga dengan pertemuan ketiga siklus II hasil aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata – rata skor yaitu 46 atau 91%.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II aktivitas belajar peserta didik pertemuan 1, 2 dan 3 berada pada skor 44 yang tergolong dalam kategori sangat baik.

4. Refleksi Siklus II

Dari data rekapitulasi tes hasil belajar peserta didik menggunakan pemanfaatan teknik bernyanyi, peserta didik mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada kegiatan pembelajaran, peserta didik mulai sangat fokus ketika guru menjelaskan materi, antusias dan bersemangat ketika bernyanyi bersama, dan saat menjawab lembar tes diakhir siklus II, peserta didik mengalami peningkatan dengan mengingat jawaban lembar tes yang terdapat pada lirik lagu edukasi, hanya saja beberapa ada yang lupa huruf dalam menuliskan jawaban. Kondisi kelas peserta didik saat pembelajaran berlangsung mulai kondusif dan efektif. Dapat dikatakan, pada siklus II ini kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung sudah sesuai yang diharapkan.

Pada hasil belajar peserta didik, siklus I menunjukkan sebesar 48% atau sebanyak 14 peserta didik yang mendapatkan ketuntasan atau yang mencapai nilai 80. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 52% atau sebanyak 15 orang yang belum mencapai KKM.

Pada siklus II, teramati bahwa 86% atau 25 peserta didik telah mencapai nilai KKM, sedangkan 14% atau 4 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Peningkatan aktivitas peserta didik juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69% berada pada kategori baik, namun penelitian pada siklus II dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi, dengan peningkatan sebesar 88% berada pada kategori sangat baik. Terlihat bahwa pada siklus I dan II, metode pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik melalui bernyanyi meningkat sebesar $\pm 38\%$, dan 86% peserta didik menyelesaikan latihan. Selain itu, terlihat bahwa meskipun tingkat penyelesaian meningkat sebesar 88%, partisipasi peserta didik meningkat sebesar 19% pada siklus I dan II. Hal ini memenuhi indikasi keberhasilan yang disyaratkan sebesar 80%. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan ini dihentikan.

C. Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.9 di bawah ini menggambarkan peningkatan hasil dari kedua siklus berdasarkan analisis data yang dirinci dalam tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan II:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Ketuntasan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

NO	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Peserta Didik	29	29
2.	Nilai Rata – rata	63	87,5
3.	Jumlah Peserta Didik yang tuntas	14	25
4.	Nilai Tertinggi	100	100
5.	Nilai Terendah	20	40
6.	Presentase Ketuntasan Klasikal	48%	86%
7.	Jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas	15	4
8.	Presentase Peserta Didik yang tidak tuntas .	52%	14%

Tabel 4.7 di atas menggambarkan bagaimana hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II meningkat, dengan persentase peserta didik yang tuntas meningkat dan persentase peserta didik yang tidak memenuhi ambang batas tuntas klasikal di atas 80% menurun. Pada akhir siklus II, ambang batas ini telah mencapai 86% dari seluruh peserta didik. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik bernyanyi pada mata pelajaran matematika materi ukur telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Diagram berikut membandingkan persentase ketuntasan Siklus I dan Siklus II :



Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dan Guru Siklus I dan Siklus II

Terlihat dari hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel hasil penelitian siklus I dan II bahwa terdapat peningkatan penggunaan teknik bernyanyi pada mata pelajaran matematika pada materi pengukuran. Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan data persentase aktivitas peserta didik pada setiap lembar observasi selama penelitian menggunakan kedua siklus.:

Tabel 4.8

Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Indikator	Deskripsi Kegiatan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)
Kesiapan peserta	1. Peserta didik mengucap salam, berdoa bersama, memeriksa kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk sesuai	32	40	25%

didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	dengan kegiatan pembelajaran.			
	2. Peserta didik fokus mendengarkan tujuan atau materi yang disampaikan oleh guru.	32	41	28%
	3. Peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode teknik bernyanyi.	32	41	28%
Menyimak penjelasan materi	4. Peserta didik menonton video lagu edukasi pengukuran berat yang telah guru persiapkan.	36	45	25%
	5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	36	44	22%
	6. Peserta didik menyimak pertanyaan dari guru mengenai materi pengukuran berat yang terdapat di dalam video lagu edukasi.	35	44	26%
Keterlibatan dalam pembangkitan kegiatan pembelajaran	7. Peserta didik merespon, berdiskusi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengemukakan pendapatnya.	35	45	29%
	8. Peserta didik mencatat dan memahami lirik lagu edukasi pengukuran berat yang diberikan oleh guru.	34	46	35%

	9. Peserta didik antusias , percaya diri dan bernyanyi bersama dengan 2 kali pengulangan.	40	47	17,5%
Partisipasi dalam menutup kegiatan pembelajaran	10. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran, dan mengucapkan salam.	32	44	37,5%
Rata – rata		34	44	27%

Temuan peningkatan aktivitas peserta didik yang dicatat pada setiap siklus menggunakan lembar observasi ditunjukkan pada Tabel 4.8 di atas. Telah ditetapkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik berdasarkan temuan analisis data kedua siklus. Terlihat dari tabel di atas bahwa :

a) Indikator kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

1. Pada poin 1 siklus I sebesar 32% , pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 40% maka persentase peningkatan yang diperoleh pada indikator karakter dan sikap peserta didik yaitu sebesar 25%.
2. Pada poin kedua, peserta didik pada siklus I sebesar 32% , pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 41% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu sebesar 28%.
3. Pada poin ketiga, peserta didik pada siklus I sebesar 32% , pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 41% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu sebesar 28%.

b) Indikator menyimak penjelasan materi

1. Pada poin pertama, peserta didik pada siklus I sebesar 36%, pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 45% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu 25%.
2. Pada poin kedua, peserta didik pada siklus I sebesar 36% , pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 44% maka persentase peningkatan yang diperoleh peserta yaitu 22%.
3. Pada poin ketiga, peserta didik pada siklus I sebesar 35%, pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 44% maka persentase peningkatan yang diperoleh peserta didik yaitu 26%.

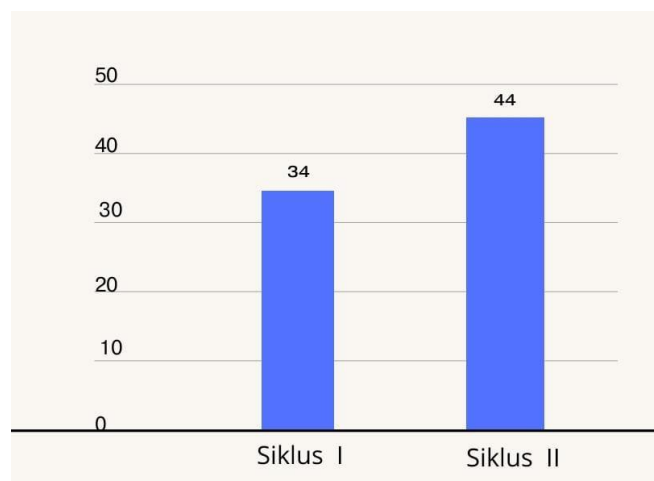
c) Indikator keterlibatan dalam pembangkitan kegiatan pembelajaran

1. Pada poin pertama, peserta didik pada siklus I sebesar 35% , pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 45% maka persentase peningkatan yang diperoleh peserta didik yaitu 29%.
2. Pada poin kedua, peserta didik pada siklus I sebesar 34 %, pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 46% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu 35%.
3. Pada poin ketiga , peserta didik pada siklus I sebesar 40 %, pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 47% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu 17,5%.

d) Indikator partisipasi dalam menutup kegiatan pembelajaran

Peserta didik pada siklus I sebesar 32%, pada tindakan lanjutan memperoleh peningkatan sebesar 44% maka persentase peningkatan yang diperoleh yaitu 37,5%.

Memperhatikan Peningkatan persentase di setiap indikator yang terdapat pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.4, terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik meningkat berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan II. Hal ini disebabkan oleh hasil pengamatan guru terhadap tugas yang tercantum pada lembar pengamatan. Hasilnya, peserta didik dapat dengan mudah menanggapi pertanyaan dan terlibat dalam kegiatan belajar dengan percaya diri, bersemangat, dan bernyanyi menggunakan pendekatan teknik bernyanyi. Guru juga tetap konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengelola kelas yang optimal dan kondusif.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Awal	Membuka pelajaran dan melakukan kegiatan apersepsi	1. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan apersepsi.	3,6	4
	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.	3,6	4
Inti	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran	3. Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.	3,6	4
		4. Guru mengajak peserta didik menonton menggunakan media video lagu edukasi pengukuran.	4	4
		5. Guru menjelaskan materi pengukuran menggunakan media konkret dan menggunakan metode teknik bernyanyi.	4	4
	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta	6. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi	3,6	5

	didik	pengukuran yang terdapat di dalam video lagu edukasi.		
		7. Guru meminta ke setiap peserta didik untuk memahami, berdiskusi, dan mengemukakan pendapatnya.	4	4
	Menumbuhkan antusiasme dan rasa percaya diri peserta didik	8. Guru meminta ke setiap peserta didik untuk mencatat lirik dan memahami lagu edukasi materi pengukuran.	3,6	5
		9. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk bernyanyi bersama – sama lagu edukasi dengan 2 kali pengulangan.	4	4
Penutup	Memberikan kesimpulan, melakukan refleksi dan menutup pembelajaran	10. Guru memberikan kesimpulan secara umum, merefleksikan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik dan menutup dengan	4	5

		salam.		
Total			38	43
Rata – rata			4	4

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua tugas yang tercantum pada lembar observasi untuk setiap siklus telah berhasil diselesaikan oleh peneliti atau guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa semakin baik pada setiap siklusnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menjabarkan hasil penelitian yang terdiri dari hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan pemanfaatan teknik bernyanyi, yaitu :

Hasil tes menyatakan bahwa adanya ketuntasan hasil belajar peserta didik melalui teknik bernyanyi pada materi pengukuran di kelas 2 SD Negeri 1 Langsa. Berdasarkan hasil ujian, siswa kelas II SD Negeri 1 Langsa mampu memahami materi secara tuntas dengan menggunakan teknik bernyanyi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 48% atau 14 orang. Sebaliknya, pada hasil ujian siklus II sebanyak 86% atau 25 orang siswa yang memenuhi syarat ketuntasan. Oleh karena teknik bernyanyi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kecerdasan, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan teknik bernyanyi pada setiap siklusnya. Sesuai dengan pendapat Viara Azizah (Viara Azizah & Sri Putrianingsih, 2021) Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar dan memberikan dampak positif pada kecerdasan—baik

kecerdasan intelektual maupun emosional—adalah dengan memasukkan musik ke dalam pelajaran matematika. Lagu membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan membantu peserta didik mengingat materi pembelajaran matematika dengan lebih cepat.⁴⁸

Hasil aktivitas peserta didik mengalami persentase peningkatan melalui metode teknik bernyanyi pada materi pengukuran di kelas II SD Negeri 1 Langsa. Hal ini dibuktikan dari hasil aktivitas peserta didik siklus I yaitu 69%, dan hasil tes siklus II yaitu 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentasi hasil aktivitas peserta didik melalui pemanfaatan teknik bernyanyi dari setiap siklusnya dikarenakan metode teknik bernyanyi merupakan metode yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih semangat dan suasana kelas menjadi ceria dan riang. Sesuai dengan pendapat Novita Sari (Sari,2023) metode bernyanyi merupakan cara pada suatu pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilagukan. Syair disesuaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, suasana kelas sangat riang dan gembira. Selain itu metode bernyanyi juga bisa memberikan kepuasan, kegembiraan, serta kebahagiaan peserta didik sehingga peserta didik belajar lebih giat.

Hasil aktivitas guru mengalami presentase peningkatan dalam mengajar menggunakan teknik bernyanyi di kelas II SD Negeri 1 Langsa . Hal ini dibuktikan dari hasil aktivitas guru siklus I yaitu 78%, dan siklus II yaitu 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentasi hasil aktivitas guru melalui pemanfaatan teknik

⁴⁸ Viara Azizah and Sri Putrianingsih, 'Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas Iii Mi Mujahidin Jati Mulyo Kepung', *Inovatif*, 7.2 (2021), 1–22.

bernyanyi dari setiap siklusnya dikarenakan metode teknik bernyanyi merupakan metode yang termasuk mudah namun guru harus bisa mengendalikan suasana kelas agar tetap kondusif dan optimal. Sesuai dengan pendapat Vita Dwi Arianti (Arianti, 2023) Guru dapat menerapkan metode bernyanyi dengan sukses dan efisien selama mereka dapat mengelola keadaan kelas, memahami strategi dan sumber belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.⁴⁹

Hasil tes menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui teknik bernyanyi pada materi pengukuran di kelas II SD Negeri 1 Langsa. Hasil ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 48% dan hasil tes siklus II yaitu 86%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan teknik bernyanyi dari setiap siklusnya dikarenakan teknik bernyanyi merupakan salah satu wahana belajar anak yang dapat membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara optimal. Sesuai dengan pendapat Meisi Anggraini (Anggraini, 2023). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dengan Judul skripsi : "Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 di UPT SD N 34 Tulang Bawang Tengah". Dapat disimpulkan dari temuan penelitian dan perdebatan bahwa teknik bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam matematika. Salah satu cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar adalah melalui bernyanyi. Anak-anak dapat mempelajari berbagai mata pelajaran menggunakan pendekatan ini.

⁴⁹ Vita Dwi Arianti, 'Kemampuan Pemahaman Mufrodat Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas Iii Mi Al-Huda Kesiman Trawas Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023', *Skripsi*, 2023, 12.

Selain itu, daya ingat jangka panjang anak-anak (mengingat) dapat ditingkatkan dengan memutar musik yang mereka sukai secara berulang-ulang. Bernyanyi menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik yang paling mendukung pertumbuhan anak-anak.⁵⁰

⁵⁰ Meisi Anggraini, 'Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Di Upt Sdn 34 Tulang Bawang Tengah', *Skripsi*, 4.1 (2023), 12–15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan teknik bernyanyi pada dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 1 Langsa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada siklus I yaitu 48% dengan kriteria kurang. Selanjutnya pada hasil siklus II yaitu 86% dengan kriteria baik, sehingga terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II dengan selisih 38%.
2. Aktivitas peserta didik saat menggunakan metode teknik bernyanyi menghasilkan nilai pada siklus I yaitu 69% dan siklus II 88% dengan kriteria sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik saat menggunakan metode teknik bernyanyi sudah baik.
3. Aktivitas guru pada saat menggunakan metode teknik bernyanyi menghasilkan nilai pada siklus I yaitu 78% dan siklus II 87% dengan kriteria baik sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengajar menggunakan metode teknik bernyanyi sudah baik.
4. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada saat menggunakan metode teknik bernyanyi mencapai nilai ketuntasan. Terlihat bahwa pada hasil belajar peserta didik menggunakan pemanfaatan teknik bernyanyi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak $\pm 38\%$ dengan

5. ketuntasan yang diperoleh sebesar 86%. Dan terlihat juga bahwa peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak 19% dengan ketuntasan yang diperoleh 88%. Hal ini mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 80%. Jadi, pelaksanaan tindakan ini tidak dilanjutkan.

B. Saran

1. Bagi guru
 - a. Guru seharusnya lebih menguasai kelas agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan optimal serta menjelaskan materi dengan perlahan.
 - b. Guru seharusnya memberi lebih banyak motivasi kepada peserta didik terutama pada peserta didik yang kurang percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran metode yeknik bernyayi berlangsung.
2. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik seharusnya mengikuti pembelajaran secara tertib dan tidak membuat keributan saat bernyanyi.
 - b. Peserta didik yang tidak percaya diri seharusnya lebih meningkatkan percaya diri agar mengikuti pembelajaran dengan antusias.
 - c. Peserta didik yang tidak terlalu fokus ketika guru menjelaskan seharusnya fokus agar mengikuti pembelajaran dengan optimal dan maksimal.